

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Pelaksanaan program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3, terbagi menjadi tiga program *yaitu market day, cooking class*, dan kunjungan usaha. Ketiga program ini dilaksanakan sejak awal berdirinya TK Khalifah pada tahun 2012. Program kewirausahaan *outing class market day* dilaksanakan satu kali dalam satu tahun ajaran yaitu pada bulan ramadhan. Adapun yang terlibat dalam program ini yaitu kepala sekolah, para pendidik, anak didik, orang tua, maupun masyarakat. Materi yang diberikan pada program ini yaitu, tentang jual beli, mengenal fungsi uang, belajar kerjasama, kemandirian, promosi jualan, mengenal apa yang diperoleh, untung rugi, belajar komunikasi dengan orang lain serta melatih keberanian untuk menawarkan barang. Selanjutnya program kewirausahaan *outing class cooking class* yang dilakukan secara rutin satu kali setiap semester dengan pendampingan guru menunjukkan adanya perencanaan dan pengorganisasian yang baik. Keterlibatan guru dan anak didik dari berbagai kelompok usia (KB, TK A, dan TK B) menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, serta mendorong anak untuk aktif, mandiri, dan percaya diri. Adapun program kewirausahaan *outing class* kunjungan usaha dilakukan satu sampai dua kali setiap semester, bahkan lebih dari lima kali dalam satu tahun ajaran sesuai tema

pembelajaran, menunjukkan fleksibilitas dan penyesuaian program dengan kebutuhan serta keamanan anak didik. Keterlibatan kepala sekolah, guru, anak didik, serta pelaku usaha yang dikunjungi memperkuat keberhasilan kegiatan ini sebagai pembelajaran kolaboratif. Materi dan nilai yang diperoleh anak didik melalui kunjungan usaha tidak hanya berkaitan dengan pengenalan dunia usaha, tetapi juga mencakup pemahaman tentang transaksi jual beli, penggunaan uang, komunikasi sosial, pemanfaatan teknologi, serta pengenalan berbagai jenis bahan pangan dan profesi.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah Banjarmasin 3, secara keseluruhan, ketiga program kewirausahaan yang dilaksanakan memiliki faktor pendukung dan penghambat masing-masing dalam pelaksanaannya. Program *market day*, faktor pendukung utama adalah lingkungan sekolah yang kondusif serta adanya dukungan dari berbagai pihak. Program *cooking class* didukung oleh tingginya antusiasme peserta didik serta terjalinnya kerja sama yang baik dari pihak sekolah. Program kunjungan usaha, faktor pendukungnya meliputi koordinasi yang baik antara guru dan orang tua serta perencanaan kegiatan yang disusun secara matang.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut antara lain pada kegiatan *market day* terdapat kendala berupa jumlah pembeli yang

terbatas karena pelaksanaan dilakukan pada bulan Ramadan, serta tingkat keterlibatan anak didik yang belum optimal. Pada kegiatan *cooking class*, hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dan koordinasi karena diperlukan pengawasan yang lebih intensif. Selain itu, faktor cuaca dan kondisi lalu lintas juga kerap menjadi tantangan tersendiri, khususnya dalam perjalanan menuju lokasi kegiatan. Sementara itu, pada kegiatan kunjungan usaha, salah satu hambatan utama adalah pengelolaan anak-anak yang aktif, sehingga perlu pengawasan ekstra serta kondisi cuaca yang tidak menentu yang dapat memengaruhi kelancaran kegiatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak Didik, kegiatan *outing class* dapat dilakukan secara sederhana dan disesuaikan dengan kesiapan anak didik. Melalui kegiatan ini, anak didik memperoleh pengalaman belajar langsung yang dapat melatih kemandirian, kepercayaan diri, serta pengenalan nilai-nilai kewirausahaan sesuai usia anak didik.
2. Bagi Pendidik, diharapkan dapat meningkatkan perencanaan dan pengelolaan kegiatan *outing class* dengan memperhatikan kesiapan anak didik, tujuan pembelajaran, serta faktor keamanan. Selain itu, pendidik perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan

menyenangkan agar nilai-nilai kewirausahaan dapat tersampaikan secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

3. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program kewirausahaan, baik dari segi kebijakan, fasilitas, maupun koordinasi dengan pihak terkait.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih mendalam tentang apakah program kewirausahaan *outing class* di PAUD Terpadu Khalifah 3 ini efektif dalam mendukung dan mengembangkan perkembangan anak didik.